

ABSTRAK

Yulida Latifah; *Lafaz Talak Via Pesan Elektronik (Studi Komparatif Perspektif Fiqih Empat Mazhab tentang Thalâq bi al-Kitâbah)* di bawah bimbingan I: Dr. H. Sukarni, M.Ag dan II: Dr. Hj. Habibah Djunaidi, MA pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Kata Kunci: *thalâq bi al-kitâbah*, pesan elektronik, mazhab

Penelitian tesis ini dilatarbelakangi oleh adanya kegelisahan akademik penulis terhadap kasus penjatuhan talak yang menggunakan pesan elektronik, dimana praktik tersebut dapat disejajarkan dengan *thalâq bi al-kitâbah* yang telah dibahas dalam fiqih klasik empat mazhab. Penelitian ini difokuskan terhadap perspektif fiqih empat mazhab tentang *thalâq bi al-kitâbah*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif fiqih empat mazhab besar tentang *thalâq bi al-kitâbah* dan bagaimana pandangan Islam terhadap pemanfaatan teknologi dalam penjatuhan talak tersebut.

Penelitian ini merupakan *library research* yang datanya digali dari kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan filosofis, yaitu mengkaji secara mendalam dan berusaha mengungkap hal-hal yang menjadi dasar pendapat fuqaha tentang permasalahan yang diteliti. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis komparatif, yaitu dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan melakukan perbandingan antar data yang telah dihasilkan.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa: **Pertama**, dalam hal melafazkan talak melalui pesan via elektronik sama halnya dengan *thalâq bi al-kitâbah* dan fuqaha empat mazhab berbeda tentang jenis kalimat yang digunakan, media yang digunakan untuk menulis, pelafalan tulisan talak, serta posisi niat pada lafaz yang digunakan. **Kedua**, ajaran Islam tidak menghambat terhadap kemajuan iptek, namun yang terpenting adalah bagaimana pemanfaatannya agar tidak bertentangan dengan norma-norma ajaran Islam, demikian pula halnya penggunaan teknologi dalam penjatuhan talak.

Karena pesan elektronik merupakan alat teknologi yang bersifat netral, maka kasus penjatuhan talak dengan pesan elektronik harus diselesaikan secara bijaksana ketika menjadi kasus permohonan perceraian di pengadilan. Dengan demikian, apabila diajukan ke dalam persidangan hakim sebaiknya menanyakan bagaimana kondisi sang suami dan istrinya saat pesan tersebut dibuat dan dikirim untuk menentukan apakah terpenuhi syarat dan bagaimana hukum talak tersebut.

ABSTRACT

Yulida Latifah; Lafaz Talak Via Electronic Messages (Comparative Study of Fiqh Perspective of Four Madhhab on Thalâq bi al-Kitâbah) under the guidance of I: Dr. H. Sukarni, M. Ag and II: Dr. Hj. Habibah Djunaidi, MA on Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Keywords: thalâq bi al-kitâbah, electronic message, madhhab

This research is motivated by the writer's academic anxiety about the case of the imposition of talak using electronic message, where the practice can be aligned with thalâq bi al-kitâbah which has been discussed in the classical fiqh of four madhhab. This research focused on the perspective of jurisprudence of four madhhab of thalâq bi al-kitâbah. This study aims to explore the perspective of jurisprudence of the four great madhhab of thalâq bi al-kitâbah and how Islam views on the use of technology in the imposition of talak.

This research is a library research-type of which data are sourced from literatures. The method which is used in this research is philosophical approaches method, which examines deeply and trying to uncover things that become the fundamentals of fuqahâ's opinion about the problems which is studied. To analyze the data obtained, the authors use comparative analysis techniques, namely by doing a deep and comprehensive review of the results of research by making comparisons between data that has been produced.

From the results of the research, it is known that: First, in the terms of doing talak via electronic messages is as well as thalâq bi al-kitâbah and the fuqahâs of four madhhab had different thoughts about types of sentences used, the media used for writing, pronunciation of talak, and the position of intention on lafaz used. Second, the teachings of Islam do not hinder the progress of science and technology, but the most important is how to use it so it doesn't contradict with the norms of Islamic teachings, as well as the use of technology in the imposition of divorce.

Because electronic messaging is a neutral technological tool, the case of the imposition of divorce with electronic messages must be resolved wisely when it becomes a case of divorce in court. Thus, when it brought to trial the judge should ask how the condition of the husband and his wife when the message is made and sent to determine whether the condition is fulfillment and how the law of that divorce.